

Peningkatan Literasi Digital di SMPN 7 Wonomulyo Melalui Program Workshop KKN Tematik Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar

Enhancing Digital Literacy at SMPN 7 Wonomulyo Through the Thematic KKN Workshop Program of Muhammadiyah Institute of Technology and Business Polewali Mandar

Muh Amin¹, Muh Ramli²

Kewirausahaan, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar ¹

Informatika, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar²

amin.kwu22@itbmpolman.ac.id¹, ramli@itbmpolman.ac.id²

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan fokus peningkatan literasi digital di SMPN 7 Wonomulyo. Program ini dirancang melalui kegiatan *Workshop Bijak Bermedia Sosial dan Cerdas Mengelola Informasi* yang bertujuan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, tanggung jawab digital, serta kesadaran etis dalam penggunaan media sosial di kalangan pelajar. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi kebutuhan sekolah dan analisis tingkat pemahaman siswa terhadap penggunaan teknologi digital, kemudian dilanjutkan dengan perencanaan dan pelaksanaan workshop interaktif. Materi kegiatan meliputi pemanfaatan media sosial secara positif, penyaringan informasi digital, pengenalan literasi media, serta pemahaman terhadap dampak penyebaran informasi palsu (*hoaks*). Melalui kegiatan ini, siswa diarahkan untuk lebih cermat dalam mengelola informasi, menghargai privasi digital, dan menggunakan media sosial sebagai sarana pembelajaran serta pengembangan diri. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan sikap kritis siswa terhadap arus informasi digital serta kesadaran akan pentingnya perilaku etis dalam bermedia sosial. Dengan demikian, program KKN Tematik ini berperan sebagai wadah edukatif yang mendorong terwujudnya lingkungan pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi sekaligus membentuk generasi muda yang cerdas, kreatif, dan berkarakter di era digital.

Kata kunci: Literasi digital, Workshop, Bijak bermedia sosial, KKN Tematik, Cerdas mengelola informasi

Abstract

The Thematic Community Service Program (KKN) of the Institute of Technology and Business Muhammadiyah Polewali Mandar was carried out as a form of student service to the community, focusing on enhancing digital literacy at SMPN 7 Wonomulyo. This program was implemented through the Workshop on Being Wise in Social Media and Smart in Managing Information, which aimed to foster critical thinking skills, digital responsibility, and ethical awareness in social media use among students. The activity began with an assessment of the school's needs and an analysis of students' understanding of digital technology, followed by program planning and the implementation of interactive workshops. The workshop materials covered positive utilization of social media, digital information filtering, media literacy introduction, and understanding the impact of spreading false information (hoaxes).

Through this activity, students were encouraged to be more discerning in managing information, respecting digital privacy, and utilizing social media as a means of learning and self-development. The results indicated an improvement in students' understanding and critical attitude toward digital information flow, as well as greater awareness of ethical behavior in using social media. Thus, this thematic KKN program serves as an educational platform that supports the creation of an adaptive educational environment in response to technological developments and fosters a young generation that is intelligent, creative, and of strong character in the digital era.

Keywords: *Digital literacy, Workshop, Wise use of social media, Thematic KKN, Smart information management.*

Korespondensi Email : amin.kwu22@itbmpolman.ac.id

D.O.I : 10.59903/macoajurnalpkm.v3i2.291

Diterima Redaksi : 30-10-2025 | **Selesai Revisi** : 29-05-2026 | **Diterbitkan Online** : 29-05-2026

1. Pendahuluan

Perkembangan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi telah menjalar ke berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Transformasi digital menghadirkan peluang dan tantangan baru yang menuntut individu — terutama pelajar — untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi. Kemampuan untuk mengakses, memahami, serta mengolah informasi secara cerdas menjadi kompetensi utama yang harus dimiliki oleh generasi muda agar tidak tergulung oleh arus informasi yang masif dan tidak terverifikasi (Purwanto et al., 2023).

Di tengah derasnya arus informasi melalui berbagai platform digital, siswa tidak hanya dituntut mahir dalam menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga harus memiliki kemampuan berpikir kritis, kepekaan etis, dan kesadaran sosial agar tidak menjadi konsumen pasif informasi. Literasi digital berfungsi sebagai “filter kognitif” yang membantu peserta didik dalam memilih, menilai, serta menggunakan konten secara bijak dan bertanggung jawab (Priwati et al., 2021) ; (Irene Janeth et al., 2023).

Salah satu tantangan besar dalam era media sosial adalah meningkatnya penyebaran berita palsu (*hoaks*), disinformasi, dan konten provokatif. Tanpa kemampuan literasi digital yang kuat, pengguna muda berisiko menjadi penyebar atau korban informasi menyesatkan. Oleh karena itu, keterampilan *fact-checking* dan verifikasi sumber sangat penting dikembangkan di kalangan pelajar (*Jurnal Educative : Journal of Educational Studies*, n.d.).

Etika digital juga menjadi elemen penting dalam literasi media. Penggunaan media sosial tanpa kesadaran moral dapat menimbulkan pelanggaran privasi, penyebaran kebencian, atau eksploitasi data pribadi. Dalam konteks ini, pendidikan literasi digital harus menanamkan nilai tanggung jawab, empati, dan integritas dalam bermedia sosial (Bulya et al., 2024); (Suryani et al., 2024).

Literasi digital tidak cukup dijadikan sebagai pelengkap dalam kurikulum, melainkan perlu diintegrasikan secara sistematis ke dalam proses pendidikan. Sekolah berperan penting sebagai ruang pembelajaran yang mendorong refleksi media, diskusi kritis, dan praktik langsung melalui media sosial edukatif (*LANGUAGE LEARNING FOR PHARMACY STUDENTS : A STUDY ON THE*, 2025).

Pelaksanaan workshop dirancang dengan metode interaktif agar peserta aktif berdialog, berlatih, dan mengaitkan materi dengan pengalaman nyata mereka di dunia maya. Materi yang diberikan meliputi teknik *fact-checking*, penyaringan sumber, serta strategi penggunaan media sosial sebagai medium edukatif — bukan sekadar sebagai sarana hiburan. Dengan demikian, siswa diharapkan tidak hanya mampu memahami konsep, tetapi juga menginternalisasi sikap bertanggung jawab dalam aktivitas digital (Rahmawati et al., 2024).

Diharapkan bahwa pelaksanaan kegiatan ini akan mendorong peningkatan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai literasi digital dalam konteks keseharian mereka. Selain itu, program ini selaras dengan upaya pemerintah dalam memperkuat kompetensi digital generasi muda dan menutup kesenjangan akses teknologi yang masih tetap ada di masyarakat (Afrina et al., 2024) ; (Bulya et al., 2024)

Kegiatan ini juga mendukung kebijakan nasional dalam memperkuat kompetensi digital generasi muda sebagaimana tertuang dalam *Peta Jalan Indonesia Digital 2021–2024*. Dengan demikian, *Workshop Bijak Bermedia Sosial dan Cerdas Mengelola Informasi* menjadi langkah konkret dalam membangun pendidikan yang adaptif, kreatif, dan berkarakter di era transformasi digital.

2. Metode Pelaksanaan

2.1 Tujuan Kegiatan

- a. Meningkatkan literasi digital siswa dalam memahami dan mengelola informasi secara cerdas.
- b. Menumbuhkan kesadaran etis dan tanggung jawab dalam penggunaan media sosial.
- c. Mendorong kemampuan berpikir kritis terhadap arus informasi digital dan bahaya hoaks.
- d. Membentuk kebiasaan penggunaan media sosial yang positif, kreatif, dan produktif di kalangan pelajar

2.2. Alat yang digunakang

- a. Laptop
- b. LCD
- c. Layar Monitor
- d. Sound yistem

2.3 Nama Kegiatan

Workshop Literasi Digital dengan tema “Bijak Bermedia Sosial.Cerdas Mengelola Informasi”

2.4 Sasaran Kegiatan

Siswa Kelas VII,VIII, dan IX SMPN 7 Wonomulyo.

2.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

- Hari/Tanggal : Sabtu 27,September 2025

- Tempat : SMPN 7 Wonomulyo
- Waktu : 09.00 – 12.00 WITA

2.6 Susunan Acara

a. Pembukaan

- Pembukaan oleh MC
- Menyanyikan lagu Indonesia Raya

- Sambutan dari kepala sekolah atau yg mewakili Ibu Hj. Asnati

b. Penyampaian Materi

- Pemaparan materi workshop literasi digital oleh bpk Alvin Syahril Fauzi, S. Kom
- Diskusi dan Tanya Jawab

c. Penyerahan Srtifikat

- Penyerahan Sertifikat ke pemateri oleh ibu Hj. Asnati di dampingi oleh bpk Agus
- Penyerahan sertifikat penghargaan kepada SMPN 07 Wonomulyo yang akan diberikan oleh Koordinator Desa kepada pihak Sekolah

d. Penutupan

- Sesi Foto Bersama dengan seluruh peserta Workshop Literasi Digital

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa SMPN 7 Wonomulyo dapat lebih memahami pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari dan memanfaatkan teknologi dengan bijak untuk mendukung pembelajaran mereka. Atas perhatian dan kerja sama dari pihak sekolah, kami ucapkan terima kasih

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Program KKN Tematik Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah (ITBM) Polewali Mandar di SMPN 7 Wonomulyo dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain. Kegiatan ini disusun secara sistematis agar mampu memberikan manfaat langsung bagi siswa dan pihak sekolah. Adapun tahapan kegiatan tersebut meliputi sosialisasi, pembersihan ruang kelas, rapat persiapan, serta pelaksanaan *Workshop Bijak Bermedia Sosial dan Cerdas Mengelola Informasi*. Setiap tahap memiliki peran penting dalam mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan literasi digital siswa serta menumbuhkan kesadaran terhadap penggunaan media sosial yang sehat dan bertanggung jawab.

a. sosialisasi ke SMPN 7 Wonomulyo,

yang menjadi langkah awal sebelum pelaksanaan kegiatan utama. Sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan memperkenalkan program KKN Tematik kepada pihak sekolah, baik dari segi tujuan, manfaat, maupun bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam kegiatan ini,

mahasiswa KKN berkoordinasi langsung dengan kepala sekolah dan para guru untuk menyampaikan rencana kerja, jadwal kegiatan, serta kebutuhan yang diperlukan selama program berlangsung. Selain itu, sosialisasi ini juga menjadi ajang untuk membangun komunikasi yang baik antara tim mahasiswa dan pihak sekolah agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Dukungan serta antusiasme pihak sekolah terhadap program yang diusulkan menjadi dorongan besar bagi tim mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan ini dengan maksimal.



Gambar 1. kegiatan sosialisasi ke SMPN 7 Wonomulyo

b. pembersihan ruang kelas

Membersihkan ruang kelas yang digunakan sebagai tempat utama pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan bersama-sama oleh mahasiswa KKN sebagai bentuk persiapan sebelum kegiatan workshop dimulai. Pembersihan meliputi penyusunan meja dan kursi, penyapuan, pembersihan papan tulis, serta pengecekan kebersihan lingkungan sekitar. Tujuan dari kegiatan ini bukan hanya untuk menciptakan ruangan yang bersih dan nyaman, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan tanggung jawab sosial di lingkungan sekolah.



Gambar 2. Mahasiswa KKN membersihkan ruang kelas

c. rapat persiapan workshop,

Rapat ini dilakukan untuk memastikan seluruh persiapan teknis dan nonteknis berjalan sesuai rencana. Rapat ini melibatkan mahasiswa KKN. Dalam rapat tersebut dibahas mengenai pembagian tugas, penentuan jadwal kegiatan, penyusunan materi workshop, serta perlengkapan yang dibutuhkan selama pelaksanaan. Diskusi dilakukan dengan terbuka dan penuh semangat agar setiap anggota tim memahami tanggung jawabnya masing-masing, agar kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien.



Gambar 3. Rapat persiapan pelaksanaan workshop

d. pelaksanaan kegiatan workshop,

Kegiatan ini merupakan inti dari seluruh rangkaian program KKN Tematik. Workshop ini dilaksanakan di ruang kelas SMPN 7 Wonomulyo dengan melibatkan siswa kelas VII, VIII dan IX sebagai peserta utama. Kegiatan berlangsung secara interaktif dengan pendekatan yang menyenangkan agar peserta tidak merasa bosan. Materi yang disampaikan oleh pemateri mengenai bijak bermedia sosial, Cerdas mengelolah informasi.



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan workshop di SMPN 7 Wonomulyo



Gambar 5. Materi Dan Mahasiswa KKN

Hasil dari kegiatan workshop menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap pentingnya bersikap bijak dan bertanggung jawab dalam menggunakan media sosial. Sebagian besar peserta mengaku mendapatkan wawasan baru tentang cara memilah informasi yang benar dan tidak mudah mempercayai berita yang tidak jelas sumbernya. Para siswa juga menjadi lebih memahami bahwa media sosial dapat menjadi sarana yang bermanfaat apabila digunakan dengan benar, misalnya untuk mencari pengetahuan, berbagi hal positif, dan memperluas jaringan pertemanan. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan semangat kolaboratif antara mahasiswa dan siswa, yang mencerminkan bentuk pembelajaran aktif dan menyenangkan di lingkungan sekolah. Secara umum,

pelaksanaan kegiatan KKN Tematik ini memberikan dampak positif tidak hanya bagi siswa, tetapi juga bagi pihak sekolah dan mahasiswa itu sendiri. Bagi siswa, kegiatan ini meningkatkan pengetahuan serta kesadaran akan pentingnya literasi digital. Bagi sekolah, kegiatan ini menjadi bentuk dukungan nyata terhadap upaya menciptakan lingkungan pendidikan yang modern dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Sedangkan bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi pengalaman berharga dalam mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 6. Penyerahan sertifikat ke pemateri



Gambar 7. Penyerahan sertifikat penghargaan ke Pihak sekolah



Gambar 8. Foto bersama panitia, mahasiswa KKN, pihak sekolah dan peserta workshop

Dengan demikian, rangkaian kegiatan mulai dari sosialisasi hingga pelaksanaan workshop membuktikan bahwa mahasiswa memiliki peran penting sebagai agen perubahan dalam masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya sekadar transfer ilmu, tetapi juga menjadi sarana membangun karakter dan kepedulian sosial di lingkungan pendidikan. Program KKN Tematik di SMPN 7 Wonomulyo menjadi contoh nyata sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mewujudkan pembelajaran yang inovatif, berkarakter, dan berorientasi pada penguatan literasi digital di kalangan pelajar.

4. Kesimpulan

Kegiatan *Workshop Bijak Bermedia Sosial dan Cerdas Mengelola Informasi* yang dilaksanakan melalui Program KKN Tematik Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar di SMPN 7 Wonomulyo memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan literasi digital di lingkungan sekolah. Melalui serangkaian tahapan kegiatan yang meliputi sosialisasi, pembersihan ruang kelas, rapat persiapan, dan pelaksanaan workshop, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya etika bermedia sosial dan pengelolaan informasi secara cerdas.

Peserta workshop menunjukkan perubahan sikap dalam memanfaatkan media sosial secara positif, berpikir lebih kritis dalam menyaring informasi, serta memahami risiko penyebaran berita palsu. Selain memberikan dampak bagi siswa, kegiatan ini juga memperkuat kerja sama antara mahasiswa, pihak sekolah, dan masyarakat dalam mendukung ekosistem pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

Kegiatan ini diharapkan dapat dilanjutkan dalam bentuk program pembinaan berkelanjutan di sekolah-sekolah lainnya, sehingga mampu menciptakan generasi pelajar yang cerdas, beretika, dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan era digital yang semakin kompleks.

5. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pimpinan Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar, atas dukungan, arahan, serta fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan KKN Tematik.
2. Dosen pembimbing lapangan, atas bimbingan, motivasi, dan pendampingan yang berharga dalam setiap tahap kegiatan.
3. Kepala Desa Wonomulyo, atas dukungan, izin, serta partisipasi aktif dalam membantu kelancaran pelaksanaan program KKN Tematik di wilayahnya.
4. Kepala Sekolah, dewan guru, dan seluruh peserta didik SMPN 7 Wonomulyo, atas kerja sama, antusiasme, dan partisipasi aktif dalam kegiatan *Workshop Bijak Bermedia Sosial dan Cerdas Mengelola Informasi*.
5. Rekan-rekan mahasiswa KKN, yang telah bekerja sama dengan penuh tanggung jawab, semangat kebersamaan, dan dedikasi tinggi selama proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan.

6. Daftar Rujukan

Afrina, C., Zulaikha, S. R., & Jumila. (2024). Low digital literacy in Indonesia: Online media content analysis. *Record and Library Journal*, 10(2), 374–387. doi: 10.20473/rj.V10-I2.2024.374-387

- Bulya, B., & Izzati, S. (2024). Indonesia's Digital Literacy as a Challenge for Democracy in the Digital Age. *The Journal of Society and Media*, 8(2), 640–661. doi: 10.26740/jsm.v8n2.p640-661
- Irene Janeth, G., & Andiyansari, P. (2023). The Influence of Digital Literacy Levels on Social Media Use Among Students. *International Journal of Business, Humanities, Education and Social Sciences (IJBHES)*, 5(2), 93–100. doi: 10.46923/ijbhes.v5i2.267
- Jurnal Educative : Journal of Educational Studies*. (n.d.).
- LANGUAGE LEARNING FOR PHARMACY STUDENTS : A STUDY ON THE*. (2025). 1(July).
- Priwati, A. R., & Helmi, A. F. (2021). The manifestations of digital literacy in social media among Indonesian youth. *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal*, 18(1), 14. doi: 10.26555/humanitas.v18i1.17337
- Purwanto, A., Fahmi, K., & Cahyono, Y. (2023). The Benefits of Using Social Media in the Learning Process of Students in the Digital Literacy Era and the Education 4.0 Era. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(2), 1–7. Retrieved from <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/296>
- Rahmawati, S., Abdullah, A. G., & Widiaty, I. (2024). Teachers' digital literacy overview in secondary school. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13(1), 597–606. doi: 10.11591/ijere.v13i1.25747
- Suryani, S., Fitriyah, L., Mardiansya, D., & ... (2024). Digital Literacy: Utilization of Social Media as a Media for Course Assignments for Indonesian Language and Literature Education Students. *Procedia of Social ...*, 0672(c), 383–391. Retrieved from <https://pssh.umsida.ac.id/index.php/pssh/article/view/579%0Ahttps://pssh.umsida.ac.id/index.php/pssh/article/download/579/457>